

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

1. Keadaan Alam

Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak di antara 5^o50' Lintang Selatan dan 104^o48' -108^o48' Bujur Timur, dengan luas wilayah daratan 3.170.061,32 hektar.

Secara administratif sejak tahun 2008, kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Barat berjumlah 27 kabupaten/kota terdiri atas 18 kabupaten dan 9 kota dengan 625 kecamatan dan 5.877 desa/kelurahan. Jawa Barat terbagi dalam 4 Badan Koordinasi Pemerintahan Pembangunan (Bakor PP) Wilayah, sebagai berikut wilayah I Bogor meliputi Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi, dan Kabupaten Cianjur. Wilayah II Purwakarta meliputi Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi. Wilayah III Cirebon meliputi Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, dan Kabupaten Kuningan. Wilayah IV Priangan meliputi Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, dan Kota Banjar.

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 mencapai 47.379.390 jiwa. Persentase distribusi penduduk menurut kabupaten atau kota bervariasi dari yang terendah sebesar 0,41 persen di Kota Banjar hingga yang tertinggi sebesar 11,08 persen di Kabupaten Bogor.

Penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24.011.260 jiwa, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23.368.130 jiwa.

3. Tenaga Kerja

Dengan jumlah penduduk sekitar 47 juta manusia pada tahun 2016, 18,34 persen dari total populasi jumlah penduduk di Indonesia. Realisasi investasi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2015 berhasil menyerap tenaga kerja hingga 301.474 orang. Angka tersebut berkontribusi 21 persen dari total penyerapan tenaga kerja di Indonesia sebanyak 1.435.704 tenaga kerja (Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)).

4. Transmigrasi

Penyelenggaraan transmigrasi di Provinsi Jawa Barat dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016 melakukan kerjasama dengan 11 provinsi (Provinsi Riau, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Gorontalo, Sulawesi

Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara) untuk menyukseskan program transmigrasi. Kerjasama antar provinsi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh kerjasama antara kabupaten/kota di Jawa Barat sebagai pengirim dan kabupaten/kota di 11 provinsi tersebut sebagai penerima transmigran.

B. Sosial

1. Pendidikan

Di Provinsi Jawa Barat tahun 2016, jumlah penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun (kelompok usia SD/MI) sebanyak 5.430.298 jiwa, kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebanyak 2.415.387 jiwa, kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SMA/MA) sebanyak 1.525.699 jiwa, dan kelompok umur 19-24 tahun (kelompok usia PT) sebanyak 977.708. Sehingga secara keseluruhan pada kelompok umur 7-24 tahun jumlah penduduk yang masih sekolah sebanyak 10.349.091 jiwa. Data menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk yang tidak/belum pernah sekolah pada kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebanyak 19.175 jiwa dan kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SMA/MA) sebanyak 14.245 jiwa.

Ketersediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai jelas sangat diperlukan dalam menunjang pendidikan. Dalam tiga tahun terakhir, Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui program RKB (Ruang Kelas Baru) SMA, MA, dan SMK (swasta) telah membangun

16.000 ruang kelas baru di Jawa Barat. Setiap tahunnya Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan pembangunan 4.000 ruang kelas baru. Hingga pada akhir tahun 2016, total 16.000 ruang kelas baru telah dibangun oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2016 jumlah guru SD di Jawa Barat sebanyak 219.103 orang, guru SMP sebanyak 85.796 orang, dan guru SMA sebanyak 34.908 orang.

2. Kesehatan

Pada tahun 2016, jumlah rumah sakit di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat sebanyak 267 buah dan rumah sakit bersalin sebanyak 64 buah. Ditambah ketersediaan Puskesmas yang terdapat hampir di seluruh kecamatan dengan total sejumlah 1.050 buah. Selain itu, tersedia pula fasilitas kesehatan lainnya yaitu Posyandu sejumlah 51.035, klinik/balai kesehatan sejumlah 1.800 buah, dan Polindes sejumlah 1.212 buah.

Jumlah dokter yang terdapat di Jawa Barat pada tahun 2016 sebanyak 5.391 dokter spesialis, 4.771 dokter umum, dan 1.550 dokter gigi.

Berdasarkan data yang berasal dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, diare merupakan penyakit yang paling banyak diderita penduduk Jawa Barat, pada tahun 2016 yakni sebanyak 1.032.284 kasus diare, disusul penyakit TB sebanyak 52.247 kasus, penyakit DBD sebanyak 37.279 kasus, penyakit malaria sebanyak 3.791 kasus, dan HIV/AIDS sebanyak 1.495 kasus.

3. Agama

Kehidupan beragama dan bermasyarakat yang harmonis tentu sangat didambakan di negara kita. Hal tersebut dapat dilihat dari tempat-tempat peribadatan yang terdapat disekitar masyarakat seperti masjid, gereja Protestan, gereja Katholik, pura, dan vihara.

Banyaknya tempat peribadatan di Jawa Barat pada tahun 2014, terdiri atas 47.029 masjid, 50.286 mushola, 1.443 gereja Protestan, 49 gereja Katholik, 29 pura, dan 185 vihara.

4. Pertanian

Pada tahun 2015 di Jawa Barat luas panen padi sawah sebesar 1.748.620 Ha dan luas panen padi ladang sebesar 108.992 Ha. Dengan produktivitas masing-masing sebesar 62,09 dan 47,41 kwintal per hektar. Produksi padi sawah tahun 2015 sebesar 10.856.438 ton dan padi ladang 516.706 ton.

Luas panen komoditi palawija lainnya seperti jagung pada tahun 2015 sebesar 126.828 Ha dengan produksi sebesar 959.933 ton dan produktivitas 75,69 kwintal per hektar. Untuk ubi kayu, luas panen sebesar 85.288 Ha dengan produksi sebesar 2.000.224 ton dan produktivitas 234,53 kwintal per hektar. Kedelai, luas panen sebesar 60.172 Ha dengan produksi sebesar 93.938 ton dan produktivitas 16,44 kwintal per hektar.

Penghasil terbesar jagung dan ubi kayu di Jawa Barat adalah Kabupaten Garut, kondisi ini tidak berubah seperti pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, produksi buah-buahan terbesar adalah pisang yaitu sebesar 12.040.830 kwintal, untuk tanaman hias produksi terbesar adalah krisant yaitu 142.377.413 tangkai.

Sementara itu, produksi sayur-sayuran di Jawa Barat didominasi oleh tomat, disusul oleh kobis yaitu sebesar 27.839 ton dan 31.085 ton dengan wilayah penyumbang produksi terbesarnya adalah Kabupaten Garut.

C. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata

Pendapatan daerah sektor pariwisata merupakan pendapatan asli daerah yang berasal dari sumbangan sektor pariwisata antara lain yaitu pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan retribusi tempat wisata pada tahun 2012-2016.

Tabel 4.1 Jumlah Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

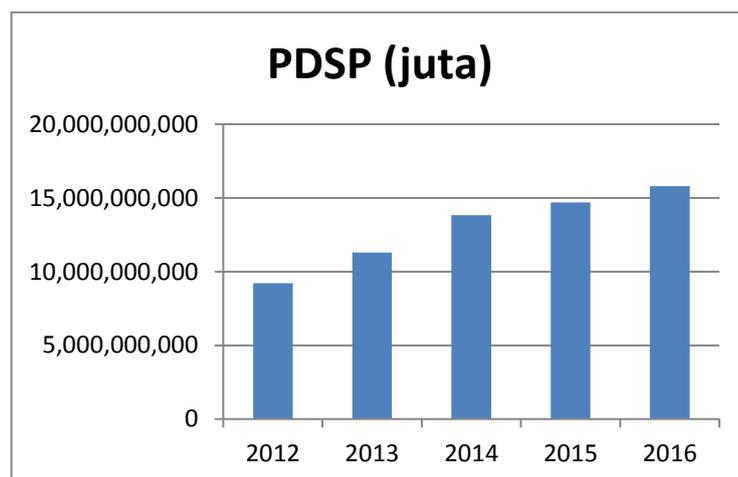
Tahun	PDSP (juta)
2012	9.206.540.654
2013	11.299.800.791
2014	13.823.841.807
2015	14.690.475.715
2016	15.801.048.327

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Barat

Tabel 4.1 memberikan informasi mengenai jumlah pendapatan daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Barat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang baik. Pada tahun 2012 jumlahnya sebesar Rp 9.206.540.654 dan terus meningkat hingga pada tahun 2016 sebesar Rp 15.801.048.327.

Adapun angka tersebut dapat digambarkan dalam grafik yang ada dibawah ini:

Grafik 4.1 Jumlah Pendapatan Daerah dari Sektor Pariwisata Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016



Dari grafik 4.1 dapat diketahui bahwa pendapatan daerah sektor pariwisata di Provinsi Jawa Barat setiap tahunnya selalu naik hingga pada tahun 2016 sebesar Rp 15.801.048.327. Hal tersebut tentu saja baik bagi penerimaan daerah.

2. Jumlah Wisatawan

Jumlah wisatawan merupakan banyaknya jumlah wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016 yang dihitung dalam satuan jiwa.

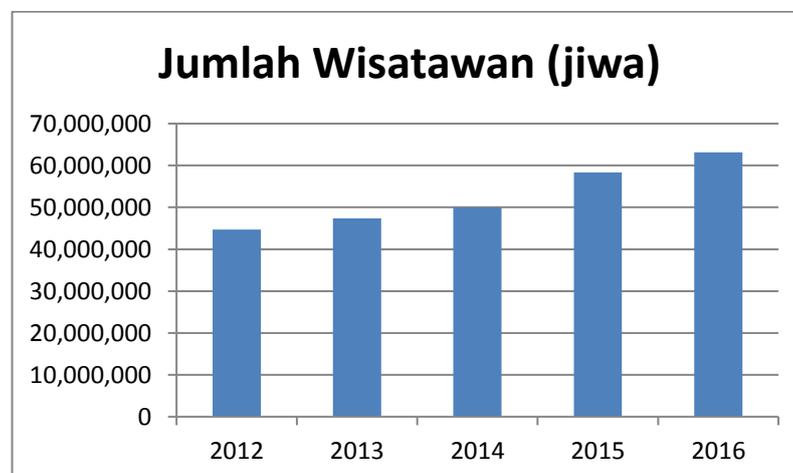
Tabel 4.2 Jumlah Wisatawan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Wisatawan (jiwa)
2012	44.663.441
2013	47.357.580
2014	49.954.727
2015	58.362.335
2016	63.156.760

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.2 memberikan informasi mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016, dimana jumlah wisatawan selalu bertambah setiap tahunnya, dimulai dari tahun 2012 sejumlah 44.663.441 jiwa dan terus meningkat hingga tahun 2016.

Grafik 4.2 Jumlah Wisatawan



Pada grafik 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah wisatawan di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan dan puncaknya pada tahun 2016 sejumlah 63.156.760 jiwa.

3. Jumlah Restoran dan Rumah Makan

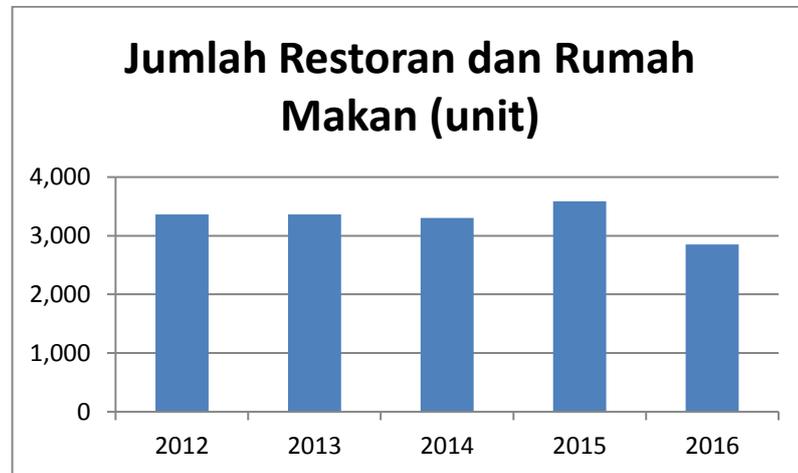
Jumlah restoran dan rumah makan merupakan banyaknya restoran dan rumah makan yang berada di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016 yang dihitung dalam satuan unit.

Tabel 4.3 Jumlah Restoran dan Rumah Makan Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Restoran dan Rumah Makan (unit)
2012	3.364
2013	3.364
2014	3.302
2015	3.584
2016	2.853

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.3 memberikan informasi mengenai jumlah restoran dan rumah makan yang ada di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 dan 2013 tidak mengalami perubahan yaitu sejumlah 3.364 unit, lalu pada tahun 2014 berkurang jumlahnya menjadi 3.302 unit. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah sebesar 3.584 unit, namun pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan jumlah yang signifikan sebanyak 2.853 unit.

Grafik 4.3 Jumlah Restoran dan Rumah Makan

Dari grafik 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah restoran dan rumah makan di Provinsi Jawa Barat tidak mengalami perubahan pada tahun 2012 dan 2013. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2016 yaitu sejumlah 2.853 unit.

4. Jumlah Kamar Hotel

Jumlah kamar hotel merupakan banyaknya jumlah kamar pada hotel berbintang maupun melati di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016 yang dihitung dalam satuan unit.

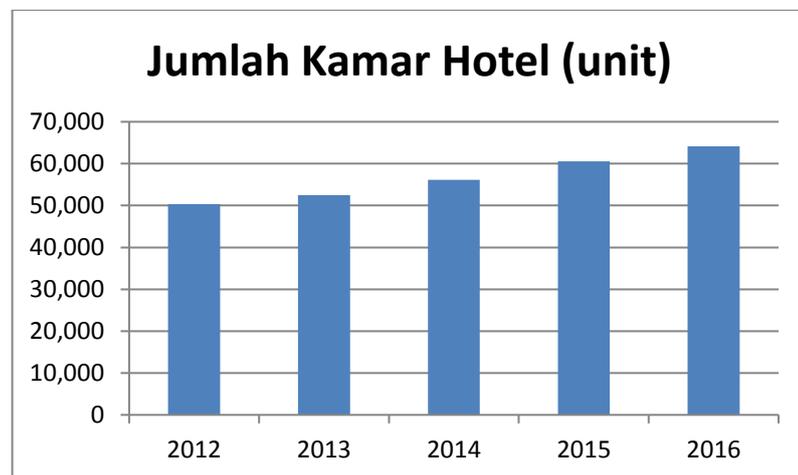
Tabel 4.4 Jumlah Kamar Hotel Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Kamar Hotel (unit)
2012	50.364
2013	52.493
2014	56.156
2015	60.571
2016	64.166

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.4 memberikan informasi tentang jumlah kamar hotel yang ada di Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2016, baik itu hotel berbintang maupun melati yang selalu mengalami peningkatan jumlah dari tahun ke tahun. Dari tahun 2012-2014 rata-rata bertambah jumlahnya sekitar 2000 unit setiap tahunnya. Dan pada tahun 2014-2016 rata-rata bertambah jumlahnya sebanyak 4000-an unit setiap tahunnya.

Grafik 4.4 Jumlah Kamar Hotel Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016



Pada grafik 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah kamar hotel yang ada di Provinsi Jawa Barat di setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 totalnya sejumlah 64.166 unit.

5. Jumlah Kendaraan Bermotor Umum

Jumlah kendaraan bermotor umum merupakan setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran yang ada di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016 yang dihitung dalam satuan unit.

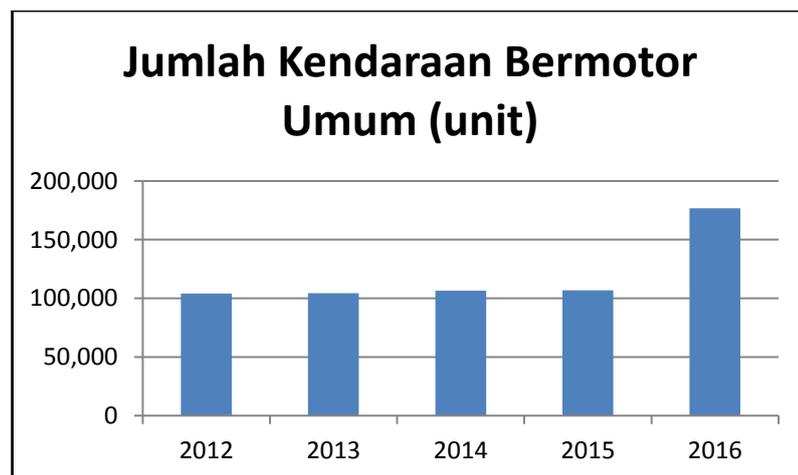
Tabel 4.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Umum Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor Umum (unit)
2012	104.210
2013	104.309
2014	106.421
2015	106.834
2016	176.637

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.5 memberikan informasi tentang jumlah kendaraan bermotor umum yang terdapat di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016, dimana dalam rentang waktu selama tahun 2012-2015 mengalami peningkatan hanya sekitar 2000 unit. Namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan yaitu bertambah sekitar 70.000 unit dengan total sebanyak 176.637 unit.

Grafik 4.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Umum Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016



Terlihat dari grafik 4.5 bahwa banyaknya jumlah kendaraan bermotor umum yang terdapat di Provinsi Jawa Barat mengalami

kenaikan yang signifikan pada tahun 2016 yaitu sejumlah 176.637 unit.

6. PDRB

PDRB merupakan jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh sektor kegiatan perekonomian yang ada di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016.

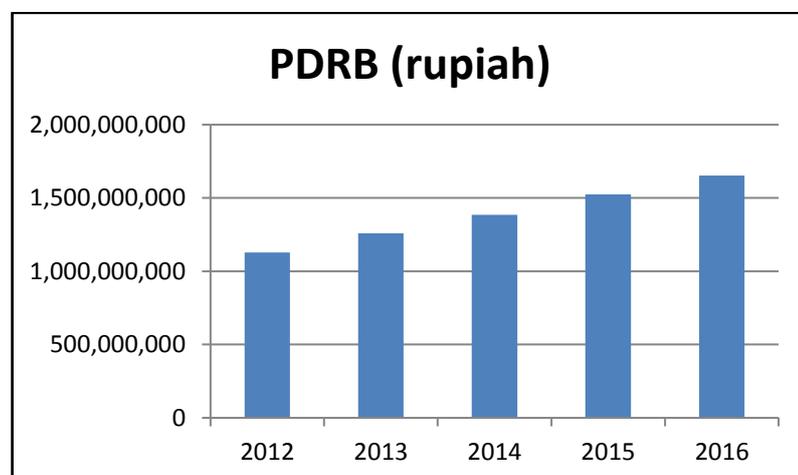
Tabel 4.6 PDRB Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016

Tahun	PDRB (rupiah)
2012	1.128.245.680
2013	1.258.989.330
2014	1.385.825.080
2015	1.524.832.200
2016	1.652.589.440

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Tabel 4.6 memberikan informasi tentang jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2012-2016. Angka diatas menunjukkan peningkatan yang baik setiap tahunnya dengan total Rp 1.652.589.440 pada tahun 2016.

Grafik 4.6 PDRB Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016



Grafik 4.6 menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) setiap tahunnya mengalami peningkatan dimulai dari tahun 2012 sebesar Rp 1.128.245.680 hingga pada tahun 2016 dengan jumlah Rp1.652.589.440.

D. Pendapatan Daerah

Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada tahun 2016 yang ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, mengalami pertumbuhan sebesar 5,67 persen. Angka tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,04 persen.

Pertumbuhan sebesar 5,67 persen tersebut didorong oleh semua kategori kecuali kategori pertambangan dan penggalian yang mengalami penurunan pertumbuhan sebesar -0,97 persen. Laju pertumbuhan tertinggi adalah kategori informasi dan komunikasi sebesar 14,27 persen. Sedangkan pertumbuhan terendah tercatat pada sektor pertambangan dan penggalian yaitu sebesar -0,97 persen.

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB Jawa Barat tahun 2016 dengan share mencapai 42,49 persen turun dari tahun sebelumnya sebesar 43,03 persen. Disusul oleh sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 15,15 persen atau turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 15,24 persen. Sedangkan sektor lainnya walaupun

memiliki kontribusi yang lebih kecil dari kedua sektor diatas akan tetapi mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.